

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2011, p.7). Alasan digunakan jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari hasil kuesioner yang diangkakan sehingga data dalam penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti yang bersifat sebab-akibat, sehingga digunakan metode asosiatif. Metode penelitian asosiatif adalah penelitian yang berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Alasan digunakannya metode asosiatif karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Iklim Organisasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap Kinerja Karyawan.

#### 3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara perolehnya yaitu :

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan baik itu melalui wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini data primer dilakukan melalui hasil wawancara dengan *Administration Head* atau Kepala Administrasi Tunas Daihatsu Lampung dan karyawan departemen *marketing* sehubungan dengan kebutuhan penelitian dan penyebaran kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal tentang iklim organisasi, *organizational citizenship behaviour*, dan kinerja karyawan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) dan metode lapangan (*field research*).

1. Studi kepustakaan (*library research*) merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data yang dilaksanakan dengan menggunakan studi kepustakaan, baik berupa buku, internet, jurnal penelitian terdahulu, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Studi lapangan (*field research*) merupakan metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan kuesioner dan wawancara.

#### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan atau apa yang bisa diharapkan dari responden. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan departemen *marketing* Tunas Daihatsu Lampung.

b. Interview (Wawancara)

Interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Administrasi terkait permasalahan pada departemen marketing Tunas Daihatsu Lampung.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, p.80). Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan departemen *marketing* yang berada pada lingkungan kerja Tunas Daihatsu Lampung yaitu 37 karyawan.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2011, p.81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *sampling jenuh* dimana *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Untuk menentukan jumlah

sampel maka peneliti menggunakan metode *sampling jenuh*, sehingga semua karyawan pada departemen *marketing* dijadikan sampel untuk diteliti yaitu 37 karyawan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, p.38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 1. Variabel Bebas / *Independent*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2011, p.39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Iklim Organisasi ( $X_1$ ) dan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) ( $X_2$ ) Tunas Daihatsu Lampung.

#### 2. Variabel Terikat / *Dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011, p.39). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y) di Tunas Daihatsu Lampung.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sujarweni (2015, p.76), memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variable penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Iklm Organisasi (X<sub>1</sub>)</b>	Menurut (Wirawan, 2009, p.122), Iklm organisasi adalah persepsi anggota organisasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku organisasi yang kemudian menentukan kinerja organisasi	Iklm Organisasi merupakan berbagai kejadian dan fenomena yang terjadi pada lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi psikis karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab)</li> <li>2) <i>Idenity</i> (Identitas)</li> <li>3) <i>Warmth</i> (Kehangatan)</li> <li>4) <i>Support</i> (Dukungan)</li> <li>5) <i>Conflict</i> (Konflik)</li> </ol>	Interval
<b><i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) (X<sub>2</sub>)</b>	Menurut Robbins dan Judge (2008, p.256) organisasi yang sukses adalah organisasi yang membutuhkan karyawan yang mampu bertindak melebihi tugas pekerjaan mereka yang melampaui perkiraan.	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> merupakan kontribusi individu dalam melebihi tuntutan peran di tempat kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Altruism</i></li> <li>2) <i>Civic Virtue</i></li> <li>3) <i>Courtesy</i></li> <li>4) <i>Sportmanship</i></li> <li>5) <i>Conscientiousness</i></li> </ol>	Interval

<b>Kinerja (Y)</b>	Mangkunegara (2010, p.17) menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Kinerja karyawan yang baik akan memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.	1) Kualitas Kerja 2) Kuantitas Kerja 3) Konsistensi Karyawan 4) Kerja Sama Karyawan 5) Sikap Karyawan	Interval
--------------------	--	--	---	----------

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  table dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid. Wiratna Sujarweni (2015:108).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

Kreteria uji validasi instrumen ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)
  - a. jika  $r_{hitung} > r$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$
  - b. jika  $r_{hitung} < r$  maka tolak  $H_0$  tolak  $H_a$

$r_{tabel}$  adalah 0,361 dengan sampel uji coba sebanyak 12 orang
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dalam suatu bentuk kuesioner. Sujarweni (2015, p.110). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika Alpha > 0,60 maka reliabel, denganrumus *Cronbach alpha*. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

**Tabel 3.2**

#### Interpretasi Nilai R

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang

0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan *statistic parametric* khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi kita yang mengerjakan Skripsi berjudul “Korelasi antara”, “Hubungan antara”, atau “Pengaruh antara”, uji linearitas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linear  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linear
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linearitas sampel dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linear atau tidak linear.



### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.

Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value*  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq$  maka ada gejala multikolinearitas  
Jika nilai VIF  $\leq$  maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinearitas  
Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Pengujian multikolinearitas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig)  $> 0,1$  maka variabel X multikolinearitas atau tidak multikolinearitas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data diartikan sebagai upaya data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Metode pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear

berganda. Menurut Sugiyono (2011, p.46) Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen kriterium bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi naik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal 2. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Iklim Organisasi ( $X_1$ ), *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja

$X_1$  = Iklim Organisasi

$X_2$  = *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

$b_1$  = keofisien Iklim Organisasi

$b_2$  = koefisien OCB

a = konstanta

et = error term

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen atau seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Rumusan Hipotesis :

1. Pengaruh Iklim Organisasi ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Iklim Organisasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Tunas Daihatsu Lampung.

Ha : Iklim Organisasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Tunas Daihatsu Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho diterima

atau

Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima

2. Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Tunas Daihatsu Lampung.

Ha : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Tunas Daihatsu Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho diterima

atau

Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji F

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan cara membandingkan nilai F hitung yang diperoleh dari hasil regresi dengan F tabel.

#### **Pengaruh Iklim Organisasi ( $X_1$ ) dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)**

$H_0$  = Iklim Organisasi ( $X_1$ ) dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Tunas Daihatsu Lampung.

$H_a$  = Iklim Organisasi ( $X_1$ ) dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Tunas Daihatsu Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria berikut :
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai sig  $< 0,5$  maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika nilai sig  $> 0,5$  maka  $H_0$  diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.